BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Home Industri Krupuk Rambak

Berawal dari sebuah pengalaman yang dimiliki oleh seorang Bapak Rumah tangga dalam melangsungkan kehidupannya dan keluarganya, Bapak Hari awalnya adalah seorang sales krupuk Rambak kelililing, beliau bekerja menjadi seorang sales keliling sekitar 5 tahun lamanya, tepat pada pertengahan tahun 2001 Bapak Hari memutuskan untuk berhenti kerja menjadi seorang sales keliling krupuk rambak, dikarenakan pada waktu itu perusahan tempat beliau bekerja mengalami banyak pemesanan dari berbagai macam konsumen, namun perusahan tersebut tidak bisa memenuhi pemesanan konsumennya, jadi pada saat itu juga Bapak Hari memutuskan untuk membuka usaha sendiri dirumah bersama istrinya.

Home Industri Krupuk Rambak ini dirintis oleh Bapak Hari sekitar akhir tahun 2001 dan mulai berjalan tepat pada tanggal 10 januari 2002, dengan istrinya ibu Narlik yang kegiatan sehari-harinya adalah seorang ibu rumah tangga yang aktif dibidang muslimatan di Dusun Karang Semanding, Ibu Narlik Disini merupakan penasehat dan sekaligus yang melakukan pencatatan.

Atas dorongan istri dan keluarganya Bapak Hari memulai usaha ini dengan memperoleh modal awal dari tabungan beliau dan mendapat bantuan bahan kulit sapi yang siap di olah dari seorang agen kulit sapi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yaitu orang Lumajang dengan bermodal kepercayaan dari pengusaha tersebut dalam menggunakan bahan-bahan kulit sapi yang diperoleh darinya.

Awalnya usaha ini hanya mempunyai dua pegawai yaitu Bapak Hari dan istrinya di akhir tahun 2001, setelah tepat berjalan di awal tahun 2002 perusahan ini mempunyai 30 karyawan hingga tahun 2008 dengan perlengkapan alat yang serba sederhana, manual dan tradisional yaitu gunting, pengering menggunakan tenanga matahari, penuntas minyak dari bambu, penjilitan dengan lilin, untuk pengapian penggorengan masih menggunakan kayu bakar dan lain-lain. Seirig berkembangnya usaha ini pada tahun 2008 hingga 2012 karyawannya meningkat menjadi 70 orang, dan omsetnya pada tahun tersebut perbulannya berkisar mencapai Rp.150.000.000 – Rp.200.000.000 juta setiap bulannya. Namun di akhir tahun 2012 hingga 2016 sekarang pegawai Bapak Hari menurun, hingga saat ini tersisa 30 karyawan dikarenankan adanya pesaing dan peningkatan home industri dilingkungan sekitarnya. Omset pun ikut menurun menjadi Rp.70.000.000 – Rp.100.000.000 juta disetiap bulannya namun semangat pegawai dan bapak Hari tidak gentar masih tetap kokoh dan ikhtiar di bidang usahanya. Akan tetapi sayangnya Home Industri Krupuk Rambak ini belum mempunyai badan hukum usaha, sehingga masih belum berjalan sesuai undang-undang yang berlaku.[1]

[1] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 04 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak Geografis

Home Industri Krupuk Rambak ini berlokasi di Dusun Karang Semanding Rt 02/Rw 06 Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Tepatnya -/+ 3 kilometer dari kantor desa, tepat di sebelah utara jalan, dan menghadap keselatan. Berbeda dengan Home Industri lain yang kebanyakan berada tidak jauh dari pusat kota, Home Industri Krupuk Rambak ini diharapakan bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar dan sebagai motivasi bagi rumah tangga yang lainnya.

3. Visi dan Misi

Visi : Menjadikan Home Industri ini berkualitas dari segi bahan kulit yang bermutu dan rasa yang khas.

Misi : Meningkatkan mutu dengan berpegang pada ketekunan, kejujuran dan kesabaran agar mencapai keuntungan yang maksimal dan bermanfaat bagi semua orang inovasi produk yang sesuai serta pelayanan yang baik bagi konsumen maupun para pedagang.

4. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Ruang lingkup pada Home Industri ini bergerak dalam Bidang Industri Krupuk Rambak. Home Industri ini bertindak sebagai pengelola atau diproduksi sebagai makanan jadi dan juga setangah jadi. Sedangkan untuk penyedian bahan baku dan penjualan pihak industri melakukan kerjasa sama dengan beberapa *supplier*, dan pedagang serta sales. Untuk menjaga kualitas krupuk yang diolah atau diproduksi, Home Industri menggunakan bahan kulit sapi tertentu yaitu kulit sapi harus bagus, dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berkualitas dari awal hingga sekarang Bapak hari mendapat dan membeli bahan kulit sapi dari Lumajang yaitu seorang agen kulit sapi langganannya, karena kualitas kulit untuk dijadikan krupuk lebih banyak dan bagus serta lebih nikmat.

Hasil produksi Home Industri ini didistribusikan ke depot-depot, warung-warung makan, yatitu disekitar daerah Bali, Malang, dan Pasar Situbondo serta daerah Lumajang.[2]

5. Tujuan Pendirian

Perusahaan yang bergerak dalam Industri rumah tangga pada dasarnya didirikan adalah bertujuan untuk mencari keuntungan serta untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen akan suatu produk yang berkualitas dan bermutu. Dimana keuntungan akan digunakan pengusaha untuk bertahan hidup atau bahkan untuk bisa berkembang sedangkan penciptaan kualitas dan mutu yang baik dangan biaya yang standar adalah syarat utama jika perusahaan menginginkan keuntungan yang terus meningkat. untuk mencapai semua itu dibutuhkan kerja keras dan keahlian dalam mengelola bahan suberdaya perusahaan.

Adapun tujuan pendirian Home Industri Krupuk Rambak ini sebagai berikut:

1) Untuk memperoleh keuntungan agar dapat membantu kelangsungan hidup keluarga.

[2] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 04 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Membangun sarana pekerjaan bagi mereka yang belum mempunyai pekerjaan atau masih menganggur

3) Menolong masyarakat yang berada disekitar lingkungan Home Industri Krupuk Rambak dalam segi perekonomian.

4) Membantu perekonomian masyarakat lainnya yang berada diluar Indusri.[3]

6. Organisasi dan Manajemen

1) Struktur Organisasi

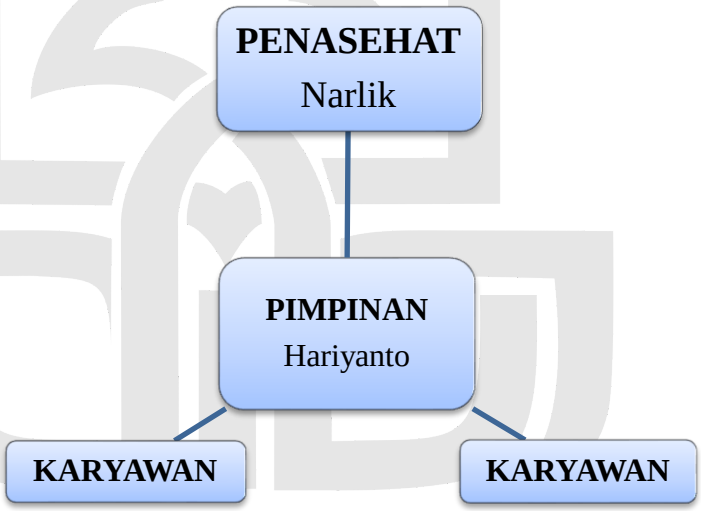

Sumber data: Dokumentasi Home Industri Krupuk Rambak

2) UraianTugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan pada Home Industri Krupuk rambak secra garis besar akan diuraikan sebagai berkut:

[3] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 04 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Penasehat

Penasehat disini adalah istri dari bapak Hari selaku pemilik usaha. Adapun tugasnya yaitu memberikan masukan-masukan yang membangun untuk kemajuan dari Home Industri Krupuk Rambak tersebut dan juga turut andil dalam membantu bapak Hari dalam hal Pencatatan Gaji para pegawai.

b. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan di Home Industri Krupuk Rambak merupakan pemilik usaha yang merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang diberikan wewenang atau kekuasaan melakukan tindakan berupa tugas dan tanggung jawab atas pekerja dan perusahaan.

Tugas :

1) Pemimpin dan pemegang tertinggi dalam perusahaan.
2) Melakukan pengawasan dengan mengadakan pemeriksaan serta penilaian seluruh kegiatan pekerja.
3) Memberi tugas membayar, upah, gaji.

Tanggung Jawab:

1) Mempimpin dan mengandaikan semua usaha, kegiatan pekerja untuk mencapai tujuan.
2) Memperhatikan, memelihara dan mengawasi kelancaran administrasi, pengamanan dan pelaksanaan tugas secara seimbang dan berhasil.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Mengatur pembelian bahan dan penjualan krupuk rambak.

c. Karyawan

Tugas : Melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan perusahaan mulai dari bahan untuk diproses sampai berupa suatu bahan pangan yang dapat dikonsumsi dan dimakan oleh konsumen.

Tanggung Jawab : Menanggung jawab semua kegiatan prosuksi yang diberikan oleh pimpinan perusahaan.[4]

3) Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah karyawan di Home Industri ini mengalami penurunan karena setiap karyawan tidak mempunyai ikatan dalam bentuk kontrak dengan home Industri, maka karyawan dapat keluar masuk dalam Industri ini. Pada puncak kejayaannya sekitar tahun 2008 Home Industri Krupuk Rambak ini memiliki 70 karyawan akan tetapi karena dampak dari pesaing yang sudah bermunculan di daerah lingkungan sekitar dan penurunan omset yang didapat banyak karywan yang mulai mencari alternatif lain dalam mencari penghidupan hingga samapai saat ini ada sekitar 30 orang yang bekerja pada Home Industri ini, tetapi yang tercatat hanya 20 orang karyawan yang masih setia mengikuti perkembangan home Industri Krupuk Rambak Ini mulai dari pertama kali bapak Hari membuka usaha diantaranya : 3 bagian

[4] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 04 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pemotongan, 14 bagian pengemasan dan penjilitan, 2 bagian bumbu dan penjemuran, dan 1 orang bagian penggorengan dan pengopenanan.

Adapun nama-nama karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nama-nama karywan Home Industri Krupuk Rambak

No.	Nama Karyawan	Bagian	Alamat
1.	Sutrisno	Penggorengan, Perebusan dan Open	Dsn. Kr. Semanding
2.	Likah	Bumbu dan Penjemuran	Dsn. Kr. Semanding
3.	Sihah	Bumbu dan Penjemuran	Dsn. Kr. Semanding
4.	Soki'ah	Pengemasan dan penjilitan	Dsn. Kr. Semanding
5.	Muinah	Pengemasan dan penjilitan	Gumuk Watu
6.	Tuminem	Pengemasan dan penjilitan	Gumuk Watu
7.	Sulastri	Pengemasan dan penjilidan	Gumuk Watu
8.	Hotimah	Pengemasan dan penjilidan	Dsn. Kr. Semanding
9.	Sutiha	Pengemasan dan penjlidan	Dsn. Kr. Semanding

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

10.	Misnati	Pengemasan dan penjilidan	Gumuk Watu
11.	Sapuah	Pengemasan dan penjilidan	Semanding
12.	Ulfa	Pengemasan dan penjilidan	Semanding
13.	Hotijah	Pengemasan dan penjilidan	Dsn. Kr. Semanding
14.	Saputi	Pengemasan dan penjilidan	Dsn. Kr. Semanding
15.	Susiana	Pengemasan dan penjilidan	Dsn. Kr. Semanding
16.	Holiah	Pengemasan dan penjilidan	Dsn. Kr. Semanding
17.	Sutina	Pengemasan dan penjilidan	Dsn. Kr. Semanding
18.	Hamami	Pemotongan	Dsn. Kr. Semanding
19.	Mujayanah	Pemotongan	Dsn. Kr. Semanding
20.	Titin	Pemotongan	Dsn. Kr. Semanding

Sumber data: Dokumentasi Home Industri Krupuk Ramabak

4) Jam Kerja

Dalam kegiatan produksinya, Home Industri Krupuk Rambak menerapkan jam kerja mulai dari pagi yaitu dari jam 07:00. Ketika

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masuk waktu dzuhur seluruh karyawan diberi waktu istirahat untuk melaksanakan sholat berjama'ah dan diteruskan dengan makan siang, setalah itu sekitar jam 13:00 karyawan melanjutkan pekerjaannya kembali sampai dengan pada jam 16:30.[5]

5) Sistem Upah

Upah adalah suatu penerimaan sebagai sebuah imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan atas jasa yang telah dilakukan. Upah berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi dinyatakan atas dinilai dalam bentuk uang yang akan ditetapkan menurut suatu persetujuan.

Sistem pengupahan yang baik akan menentukan kesejahteraan bagi masa depan perusahaan. jika karyawan merasa puas dengan ketetapan yang ditetapkan perusahaan, maka karyawan akan menjalannkan pekerjaan dengan hasil yang maksimal, tetapi jika sebaliknya, kemerosotan dalam hal produksi dikarenakan karyawan yang kurang maksimal.

Sistem pengupahan pada Home Industri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding, Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, yaitu disesuaikan dengan jumlah krupuk yang diproduksi pekerja selama bekerja diusaha tersebut, makin banyak seorang pekerja tersebut berproduksi diperusahaan itu semakin besar

[5] Narlik, *Wawancara*, Sukorejo, 06 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pula upah yang diterima oleh pekeja tersebut. Pemberian upah tersebut merupakan wujud penghargaan terhadap pekerjaaan yang dilakukan oleh karyawan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Pemberian upah pada setiap pekerja dilakukan dengan sistem borongan. Upah diterima setiap bulannya, tetapi pencatatan dilakukan setiap selesai melakukan aktifitas pekerjaan, yaitu disore hari tepat pada jam 16:30 secara bergantian, karyawan pun juga di perkenankan mencatat hasil kerjanya di setiap harinya jadi sama-sama saling mencatat agar tidak terjadi kesalahan di waktu pembayaran. Dan diakhir bulan pekerja dapat menerima langsung upah (gajinya) dari pimpinan perusahaan dengan menyesuaikan catatannya dengan catatan yang juga ditulis tiap harinya oleh penasehat perusahaan.

Selain itu, karyawan disini memperoleh fasilitas makan 1x yaitu setiap habis jama'ah dzuhur. Namun tidak memberikan tunjangan tempat tingal dikarenakan rumah para pekerja tidak begitu jauh dari Home Industri Krupuk Rambak memiliki tunjangan yang diberikan kepada karyawannya guna memberikan motivasi dalam bekerja yakni tunjangan hari raya.[6]

7. Proses Produksi

Proses produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi. Yang merupakan aktifitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan *output* dari setiap organisasi industri.

[6] Hari, *Wawancara*, Sukorejo, 08 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Proses produksi merupakan bagian yang sangat penting di dalam perusahaan. di mulai dari keinginan untuk dapat memproduksi suatu produk tertentu, proses produksi membantu perusahaan untuk menemukan teknik-teknik pengerjaan maupun pengelolahan bahan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

a. Bahan-bahan:[7]
   1) Kulit Sapi
   2) Bawang putih
   3) Garam
   4) Penyedap rasa
   5) Minyak Goreng

b. Uraian Proses Produksi
   1) Proses Perebusan

      Pertama-tama kulit sapi yang sudah tersedia harus dicuci hingga bersih, kemudian di masukan ke dalam panci besar yang terisi air mendidih dengan cara satu persatu/ perlembar kulit secara bergantian, setelah selesai tunggu hingga 1 jam kulit boleh di angkat dan didinginkan.

   2) Proses Pemotongan

      Setelah kulit sapi yang sudah direbus dingin, kemudian dilakukan tahap pemotongan, yang di awali dengan pemotongan memanjang

[7] Narlik, *Wawancara*, Sukorejo, 08 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan kemudian di potong menjadi persegi seukuran 3cm dan 4 cm. Kenapa berbeda karena yang 3 cm untuk pembungkusan bagian kemasan yang kecil sedangkan yang 4 cm untuk pembungkusan bagian kemasan yang sedang.

3) Proses Pembumbuan

Setelah proses pemotongan selesai selanjutnya adalah proses pembumbuan untuk krupuk rambak yaitu dengan cara menambahkan gerusan bawang putih, garam, dan penyedap rasa. Kemudian di campur hingga merata sampai kulit sudah tercampur dan mengeluarkan rasa yang khas.

4) Proses Penjemuran

Setalah proses pembumbuhan sudah selesai dan rasa sudah pas tahap selanjutnya adalah prose penjemuran, proses ini dilakukan untuk menyerap kadar air yang ada pada kulit, sehingga membutuhkan waktu penjemuran yang cukup lama, jika terik matahari panas sekali atau cuaca sedang bagus maka 1 hari sudah cukup untuk penjemuran, namun jika cuaca mendung atau kurang baik terkadang hingga 3 hari penjemuran

5) Pengopenan dan Penggorengan

Setelah melalui proses penjemuran kulit sapi di open selama 5 – 6 jam pengopenan, setelah menjadi kricik rambak sapi, setelah itu barulah memulai proses penggorengan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6) Proses Pembungkusan dan Penjilitan

Selama proses pengopenan dan penggorengan berjalan proses pembungkusanpun juga sudah mulai berjalan untuk menjaga kualitas krupuk dan menghindari agar krupuk tidak menyusut dan tetap keras hingga kualitas, rasa, dan tekstur krupuk tetap terjaga. Namun untuk krupuk yang dijual mentahnya tidak perlu di opendan digoreng namun langsung ditahap pembungkusan yaitu dari ukuran 1-5 kg, dan kemudian langsung di tahap penjilitan begitu juga yang bagi krupuk yang sudah siap dimakan setalah pembungkusan juga langsung ditahap penjilitan.[8]

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah obeservasi, interview, dan dokumentasi. Peneliti melakukan upaya untuk mengeksplorasi data, memberikan intensifikasi untuk mendapatkan data yang kualitatif dan intensifikasi yang berimbang berdasarkan hasil penelitian maka diuraikan data-data tentang pengupahan buruh yang ada pada Home Industri Krupuk Rambak tersebut. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan penyajian data berilkut ini :

[8] Sutrisno, *wawancara*, Sukorejo, 08 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Sistem Pengupahan di Home Industri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Setelah sampai pada pembahasan tentang bagaimana sistem pemberian upah yang terjadi pada Home Industri tersebut. Maka perlu adanya informan untuk memberikan bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi ditempat penelitian.

Akan tetapi sebelumnya sangat penting untuk diketahui terlebih dulu tentang mekanisme upah yang merupakan suatu prosedur penentuan upah yang diambil oleh pengusaha dalam memberikan imbalan atas jasa karyawannya. Biasanya pengusaha melakukan pengupahan berdasarkan kebajikan yang disesuaikan dengan langkah-langkah dari usaha tersebut. Secara umum, ada tiga sistem upah yang dapat diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu Menurut Waktu, Upah Menurut Hasil dan Upah Premi.

Mekanisme pengupahan karyawan di Home Industri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Selama ini menggunakan istilah upah borongan dimana para karyawannya` di upah berdasarkan hasil dari kegiatan produksi yang dihasilkannya dan juga menurut waktu yang ditentukan. sebagaimana yang diungkapkan Bapak Hari selaku pimpinan dan pemilik Home industri Krupuk Rambak beliau mengatakan :[9]

[9] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 14 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> " Sistem upah disini borongan, jadi berdasarkan banyaknya, itu pun bermacam-macam, bergantung pada jenis kerjaanya dan cara kerjanya serta hasil yang didapatnya. Mana yang dikerjakan lebih sulit dan lebih banyak itu yang lebih banyak mendapatkan upahnya, kalau lebih mudah ya lebih murah"

Seperti hal nya juga di jelaskan ibu Soki' selaku karyawan di Home Industri tersebut beliau mengatakan :

> "Mekanisme upah disini sistemnya borongan mbak, jadi bergantung dari kita sebagai karyawan kalau kita rajin ya upah yang di dapatkan ya banyak tapi kalau tidak rajin ya hasilnya sedikit, tetapi saya termasuk yang tidak rajin sering bolos kerja, namun saya bisa cepat dalam bekerja jadi ya alhamdulillah masih bisa mengejar pegawai yang lain. dan juga bergantung dari masing-masing jenis pekerjaannya. Kebetulan saya ini dibagian pembungkusan dan penjilitan, selain upah kita juga mendapatkan makan satu kali disetiap jam istirahat."[10]

Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Muinah selaku karyawan bagian penjilitan dan pembungkusan beliau mengatakan :

> "Upah disini menggunakan sistem borongan, jadi setiap harinya dicatat sesuai dengan hasil yang diperoleh selama bekerja dalam satu hari tersebut dan disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan upahnya diberikan setiap bulan sekali atau diakhir bulan. Pengambilannya disesuaikan dengan cacatan yang sudah dicatat oleh ibu Narlik dengan cacatan yang saya catat sendiri selanjutnya di kasihkan kepada bapak Hari untuk ditukar dengan uang, selain itu setiap harinya selesai berjamaah dzuhur di jam istirahat kita semua mendapat makan siang."[11]

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Narlik selaku penasehat dan juga sebagai pencatat hasil kerja karyawan setiap harinya beliau mengatakan bahwa:

[10] Soki', *wawancara*, Sukorejo, 15 April 2016
[11] Muinah, *wawancara*, Sukorejo, 15 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Pengupahan di Home Industri ini menggunakan sistem borongan, mekanismenya dilihat dari jenis pekerjaannya yaitu terdiri dari bagian penggorengan, bagian bumbu dan penjemuran, bagian pengemasan dan penjilitan, dan yang terakhir bagian pemotongan. Kemudian dilihat dari presensi kehadirannya, dan dilihat dari banyaknya hasil yang diperoleh ketika melangsungkan pekerjaan perharinya atau bisa disebut dengan target prestasi kerja. Seperti misalnya salah satu karyawan bagian pembungkusan dan penjilitan dalam 1 hari mendapatkan 45 bal krupuk rambak yang berukuran besar, jadi tinggal mengalikan 500 tiap balnya jadi dalam 1 hari bisa mendapatkan uang berkisar 22.500. dan setiap orangpun rata-rata berbeda pendapatannya dalam sehari bergantung dari cara kerjanya dan kecepatannya. Selain itu para karyawan disini juga mendapatkan makan satu hari satu kali yaitu di jam istirahat. Sedangkan mengenai upah per balnya itu sudah ditentukan oleh perusahaan sendiri bahwa per ballnya sebesar 400-hingga 500 rupiah dan disepakati oleh para karyawan.[12]

Adapun prosedur pelaksanaan upah yang lebih rinci yang dijelaskan oleh Bapak Hari selaku pemimpin dan pemilik home indutri beliau mengatakan :

> "Bagian penggorengan, perebusan dan pengopenan, karyawan dibagian ini tinggal satu orang saja pertamnya dua orang namun yang satu berhenti. Pembayaran upah bagi karyawan dibidang ini dilakukan pada setiap akhir bulan. Dan dilihat sesui dengan catatan yang sudah dicatat oleh perusahaan dan karyawan yang bersangkutan dibidangnya masing-masing, untuk menghindari kecurangan dari pihak pemilik dan karyawan, jadi agar terlihat transparan dan saling mengingatkan, Pada karyawan bagian ini, jumlah upahnya dihitung berdasarkan banyaknya jumlah kulit yang sudah dapat digoreng, dalam waktu satu hari yaitu setiap hari senin. Krupuk di goreng menurut kematangan yang sudah dicontohkan oleh saya, semakin banyak krupuk yang di goreng semakin besar upah yang diterimanya. Nominal yang diterimanya berkisar Rp. 12.000 per gronjong ini sudah di sepakati karyawan. Namun yang sering setiap pengorengan bisa sampai 8 gronjong. Jadi upah yang masuk dalam catatan perminggu untuk hasil dari penggorengan Rp. 96.000 setalah ditambah dengan upah hasil dari perebusan yang dilakukan satu kali dalam seminggu yaituRp.6000. Dan juga ditambahkan dengan upah hasil dari pengopenan yang dilakukan

[12] Narlik, *wawancara*, Sukorejo, 15 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> setiap harinya yaitu berkisar Rp. 6000. Jadi total upah dalam per minggu hingga Rp. 108.000. Jadi jika karyawan bisa menggoreng sampai 8 gronjong kulit dalam setiap penggorengan dengan upah per gronjong. Dan ditambah dengan upah hasil perebusan dan pengopenan maka dalam satu bulan Rp. 432.000."[13]

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Sutrino selaku karyawan Bagian penggorengan, perebusan dan pengopenan beliau mengatakan :

> "Nama saya bapak Sutrisno, saya sudah lama bekerja disini berkisar 15 tahun hingga sekarang, awalnya saya bekerja di bagian ini berdua dengan bapak Miskan berhubung beliau berhenti jadi saya menekuninya sendirian setiap harinya, menggoreng dan merebus sendirian setiap minggunya terkadang kalau Bapak Hari tidak sibuk ya saya di bantu ditemeni oleh beliau. Gaji saya untuk menggoreng per gronjongnya Rp. 12.000, yang sudah saya sepakati, paling sering ya kadang 8 gronjong mbak, jadi kadang tiap bulannya ya mendapat sampai Rp. 432.000, tapi terkadang bisa lebih dan masih mendapat makan siang setiap harinya. Saya bersyukur sudah bisa kerja ditempatnya bapak Hari ini ya meskipun gajinya tidak begitu besar namun di bandingkan kerja ditempat krupuk yang lain lebih enak disini pemiliknya lebih ramah kepada karyawannya Meskipun terkadang agak terlambat pembayaran gajinya namun tidak terlalu lama. Masalah dibilang cukup ya kurang cukup mbak, apa lagi terkadang masih nunggu gaji jika sampai telat pembayarannya, tetapi saya tiap malam di rumah punya kerjaan sampingan yaitu menyunduk kalung, ya alhamdulillah mendapat tambahan dari situ juga mbak."[14]

Selain itu ada pula pekerja yang bekerja di bagian pengemasan dan penjilidan prosedur pengupahannya pun juga di jelaskan secara rinci oleh Bapak Hari beliau mengatakan bahwa :

> "Pada bagian pengemasan dan pinjilidan ini karyawannya lumayan cukup banyak, upah karyawan di bagian ini ditentukan berdasarkan jumlah hasil pengemasan dan penjilitan per balnya, di mana tiap kemasan ada ukuran yang berbeda yaitu ukuran besar dan ukuran kecil, besarnya upah per bal yaitu ditentukan oleh saya

[13] Hari, wawancara, Sukorejo, 18 April 2016
[14] Sutrisno, *wawancara*, Sukorejo, 21 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan disetujui oleh para karyawan, Rp. 500 untuk ukuran yang besar dan Rp. 400 untuk ukuran yang kecil. Pembayaran upah dicatat tiap hari, kecuali ketika libur yaitu setiap hari minggu, dan diberikan setiap akhir bulan semakin banyak hasil kemasan yang didapat ya semakin besar keuntungan yang diperoleh. Biasanya dalam setiap harinya karyawan bisa mendapatkan 17-25 bal bagi karyawan yang belum cepat dan 40-55 bal bagi karyawan yang sudah biasa bagi ukuran kecil, untuk ukuran besar biasanya karyawan bisa mendapatkan 14-20 bagi yang kurang cepat, namun bagi yang biasa hingga berkisar 25-45, jika karyawan tiap harinya bisa menghasilkan 40 untuk ukran yang kecil dalam satu hari mendapat Rp. 16.000 dan ditambah dengan ukuran yang besar 45 yaitu Rp. 22.500. sehingga dalam satu minggu bisa berkisar Rp. 231.000 dan dalam sebulan bisa berkisar Rp. 924.000."[15]

Hal ini juga dikatakan oleh ibu Sulastri selaku karyawan dibagian pengemasan dan penjilidan, beliau mengatakan :

"Saya ibu Sulastri, disini saya bekerja di bagian pengemasan dan penjilidan, sistem upah disini borongan, dicatat perhari, dan di berikan per akhir bulan mbak, upah tiap bulan tidak nentu paling sedikit ya dapatnya Rp. 400.000 paling banyak kalau ndak capek bisa sampai Rp. 900.000 perbulanya, karena per balnya itu yang kecil Rp.400 dan yang besar Rp. 500. Nominal tersebut sudah ditentukan perusahaan jadi kita menyepakatinya, Tetapi kalau musim hujan gini sedikit mbak dapatnya soalnya sering mendung jadi keringnya agak lama, maka ya bergantung dari keadaan juga mbak, di bilang cukup ya kurang mbak, tetapi yaa alhamdulillah bisa untuk belanja tiap harinya, dan bisa untuk jajan anak, itung-itung bantu suami. Bisa kerja disini saya sudah bersyukur mbak soalnya tidak memerlukan persyaratan yang penting mau bekerja, selain mendapat gaji disini juga di beri makan satu kali di jam istirahat. Tiap tahunnya juga mendapatkan Tunjangan Hari Raya (THR) setiap kariawan, tetapi nominalnya berbeda bagi karyawan yang sering masuk itu biasanya mendapatkan ssberkisar Rp.300.000- Rp.200.000 dan parsel bagi karyawan lama, bagi yang jarang masuk biasanya hanya mendapat Rp. 150.000-100.000 dan parsel bagi yang sudah lama. Saya ini sudah termasuk karyawan lama betah bekerja disini karena sudah seperti keluarga."[16]

[15] Hari, *Wawancara,* Sukorejo, 18 April 2016
[16] Sulastri, *wawancara,* Sukorejo, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Tuminah selaku karyawan bagian pengemasan dan penjilidan beliau mengatakan:

> "Saya ibu Tuminah, saya bekerja dibagian pengemasan dan penjilidan krupuk rambak, saya bekerja disini lama sekitar 15 tahun mbak, sistem upah disini borongan, dicatat tiap hari sehabis selesai kerja oleh ibu Narlik dan saya sendiri juga di suruh mencatat agar saling tau dan tidak keliru nantik diwaktu pembayaran upah di akhir bulan, setiap orang dapatnya beda beda mbak dan terkadang ada yang sama, kalau saya ini terkadang paling sedikit ya dapatnya 20 bal ukuran besar, dan 30 bal untuk ukuran kecil, ya sebulan berkisar Rp. 528.000 paling banyak terkadang sampai Rp. 828.000 per bulannya, itu saja terkadang masih telat biasanya sampai 5 hari tetapi saya memaklumi, tetapi sudah nunggunya lama sampai sebulan ditambah masih menunggu lagi terkadang hal seperti ini terjadi tiap 2 bulan sekali, karena saya sudah biasa ya jadi enak saja, tetapi kalau pegawai yang tidak sabaran ya sampai ada yang berhenti. Di bilang cukup ya cukup untuk tambahan dan dibuat uang belanja, dari pada menggur dirumah. Sealin upah kita juga mendapatkan makan satu hari sekali ditiap jam istirahat, dan mendapat Tunjangan Hari Raya (THR) pertahunnya disni saya mendapat gak nentu terkadang Rp. 200.000 kadang juga Rp. 300.000 dilihat dari absensi, dan karena saya karyawan lama disini saya mendapat tambahan parsel. Bagi saya kerja disini ya enak pemiliknya ramah dan tidak membeda-bedakan.[17]

Hal ini juga dikatakan oleh ibu Hotimah selaku karyawan bagian pengemasan dan penjilidan beliau mengatakan :

> "Nama saya ibu Hotimah disini saya bekerja di bagian pengemasan dan penjilidan, saya bekerja disini sudah lama mulai awal berdiri nya pekerjaan ini yaitu berkisar tahun 2001, sistem upah disini borongan, namun pencatatannya dilakukan setiap hari dan dibayarkan setiap akhir bulan, dibagian ini pendapatan upah bergantung pada hasil pengemasan dan penjilitan yang diperoleh jadi jika hasilnya banyak yang diperoleh juga banyak, satu bal nya bagi kemasan yang kecil yaitu Rp.400 dan bagi kemasan yang besar yaitu berkisar Rp. 500 itu sudah ditentukan oleh pimpinan atau pemilik perusahaan dan disetujuai oleh saya dan juga yang lainnya. biasanya dalam sebulan paling banyak saya mendapat Rp. 828.000 paling sedikit Rp. 428.000. untuk pencatatanya disini saya dan

[17] Tuminah, *wawancara*, Sukorejo, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> bagian pencatatan sama-sama saling mencatat, untuk menghindari kesalah fahaman dalam penilaian. Tetapi terkadang juga telat masalah pemberian gaji hingga 5 hari, ya halseperti ini terkadang yang bikin menunggu, sudah lama masih disuruh nunggu terkadang, yaa tetapi saya bisa maklum dan sudah terbiasa. Selain upah disini saya juga mendapatkan makan siang setiap jam istirahat di waktu duhur, dan juga mendapatkan Tujangan Hari Raya (THR) sebesar Rp. 200.000-Rp.300.000 untuk karyawam lama, dan masih ditambah parsel sedangkan untuk karyawan baru masih berkisar Rp.100.000-Rp.150.000.[18]

Dan prosedur upah di bagian pemotongan juga di jelaskan secara rinci oleh Bapak Hari selaku pemimpin dan pemilik usaha tersebut,beliau mengatakan:

> Dibagian pemotongan ini pekerjaannya tidak terlalu rumit hanya sekedar memotong saja, kebetulan karyawan di bagian ini ada sekitar 3 orang, dua diantaranya karyawan yang sudah lama dan satu yang sebagian adalah karyawan baru. Upah mereka bergantung banyaknya kulit satu baknya yaitu berkisar Rp. 4000, dan pemotongan ini dilakukan setiap seminggu dua kali saja, rata-rata dalam pemotongan dalam satu hari bagi karyawan yang cepat bisa mendapatkan hingga 7 bak, yaitu sekitar Rp. 28.000 dan paling lambat biasanya hanya mendapat 3 bak yaitu sekitar Rp. 13.000, jadi jika dalam 2 hari kerja rata-rata karyawan bisa mendapat 14 bak ya dalam satu minggu bisa mendapatkan upah Rp. 56.000 dan dalam sebulan sekitar Rp. 224.000. pembayaran upah di berikan di akhir bulan."[19]

Hal ini juga di jelaskan oleh seorang karyawan di bagian pemotongan yang bernama ibu Muzayyanah beliau mengatakan :

> "Saya ibu muzayyanah, disini saya bekerja sudah cukup lama bisa dibilang karyawan lama, disini saya bekerja dibagian pemotongan, kerja dibagian ini tidak terlalu sulit yaitu hanya sekedar memotong tetapi harus dengan ketelitian jarak yang harus di potong harus sesuai, disini upah saya bergantung banyaknya kulit yang saya dapatkan biasanya satu bak kulit di hargai Rp. 4000, terkadang saya bisa mendapatkan hingga 7 bak sampai 14 bak

[18] Hotimah, *wawancara*,Sukorejo, 26 April 2016
[19] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 19 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam dua hari, per minggunya. Jadi sebulan terkadang berkisar hingga Rp. 224.000 upah yang saya dapatkan, pembayaran diberikan setiap akhir bulan. Tetapi terkadang masih telat pembayarannya hingga berkisar lima hari. Tetapi terjadi setiap dua bulan satu kali. Saya bersedia di taruk di bagian pemotongan karena tidak terlalu rumit dan seminggu hanya dua kali. Selain itu saya juga mendapatkan makan siang di setiap jam istirahat yaitu selesai jama'ah dzuhur, dan disini saya dan karyawan yang lainnya juga mendapatkan Tujangan Hari Raya (THR), yaitu sebesar Rp. 200.000-Rp. 300.000 dan ditambah parsel, disini saya lebih sering mendapatkan yang Rp. 300.000 karena rajin."[20]

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Hamami, selaku karyawan bagian pemotongan beliau mengatakan :

"Nama Saya Hamami, biasanya di panggil Hamam mbak, saya disini bekerja di bagian pemotongan, kerja dibagian ini hanya dua kali dalam seminggu kecuali hari minggu, biasanya saya bekerja setiap hari senin dan selesa. Upah saya bergantung dari banyaknya hasil kulit yang saya potong satu baknya di hargai Rp. 4000, jadi jika saya dalam sehari bisa mendapatkan lebih dari satu bak ya lumayan banyak yang saya dapatkan. Namun selama ini hanya sampai 6 hingga 7 bak, tapi paling sering yang saya dapatkan sampai mendapat 7 bak, jadi berkisar hingga Rp. 224.000 per bulan tetapi kadang hanya mendapatkan Rp. 208.000 jika ada yang 6 bak dalam 2 minggunya. Upah biasanya di kasihkan di akhir bulan, namun pencatatannya dilakukan setiap selesai bekerja. tetapi terkadang masih ada keterlambatan di waktu pembayaran jadi terkadang masih menunggu hingga 4-5 hari mbak. Ya sebenarnya capek yang nunggu sudah gaji dikit, dan nunggunya juga sudah lama ditambah lama lagi ya tetapi tetap bisa sabar dan memaklumi, biasanya ini terjadi setiap 2 bulan sekali. Tetapi ya bersyukur bisa bekerja disini, tidak banyak aturan dan persyaratan pemiliknya pun juga sabar, cukup baik dengan pegawainya dan tidak membeda-bedakan. Upah disini bagi saya cukup hanya di buat makan saja hitung - hitung membantu suami. Selain itu disini saya juga mendapatkan makan satu kali dalam sehari, dan juga mendapatkan uang Tunjangan Hari Raya yang sering saya dapatkan Rp. 200.000 karena saya sering izin orangnya mbak, tetapi ya tidak sering sekali, dan ditambah parsel karena saya karyawan lama disini."[21]

[20] Muzayyanah, *wawancara*, Sukorejo, 27 April 2016
[21] Hamami, *wawancara*, Sukorejo, 27 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga di ungkapkan oleh ibu Herotin selaku karyawan baru dibagian pemotongan beliau mengatakan :

> "Nama saya ibu Herotin, disini saya bekerja di bagian pemotongan dan disini saya termasuk karyawan baru karena saya bekerja disini kurang lebih sekiatar 7 tahun, upah saya bergantung dengan kinerja saya karena menurut saya bukan gampang bekerja dipemotongan ini tetapi butuh ketelitian yang cukup, jika tidak hasil tidak sama, terkadang saya dalam 1 hari kerja paling cepat hanya mendapatkan 5-6 bak. Paling lambat untuk sekarang ya berkisar 4 bak, namun ya tetap semangat. Jadi setiap bulannya ndak nentu kadang banyak kadang juga sedikit, ya paling banyak Rp. 192.000 itu lah perbulannya. Namun ya tetap disyukuri dari pada tidak kerja sama sekali, dibilang cukup ya kurang segitu ya cukup dibuat tambahan uang makan lah mbak hanya cukup untuk membeli beras saja. Tetapi bukan hanya upah disini saya juga mendapatkan makan satukali sehari dan juga mendapatkan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar Rp. 150.000 biasanya yang saya dapatkan karena saya selalu aktif dalam pekerjaan, itu semua dibuktikan dengan absensi setiap datang bekerja."[22]

Masih ada lagi bagian pekerjaan yang masih belum dijelaskan di bagian atas yaitu bagian pembumbuan dan penjemuran, di bagian ini juga akan dijelaskan sacara rinci oleh Bapak Hari selaku pemimpin dan pemilik usaha ini, beliau mengatakan :

> "Pekerjaan di bagian pembumbuan dan penjemuran tidak begitu sulit mereka bekerja tiap satu minggu dua kali yaitu setiap hari Senin dan Selasa, namun upah mereka di bagian ini berbeda dengan yang lainnya, karena karyawan di bagian ini saya beri upah berdasarkan waktu kerja. Yaitu karyawan saya beri upah perbulan dengan jumlah upah yang sudah pasti dan sama rata tiap pekerja yang satu dengan yang lainnya, yaitu Rp. 300.000. Nominalnya untuk upah di bagian ini ditentukan oleh saya selaku pimpinan dan pemilik usaha, namun disetujui oleh para karyawan."[23]

[22] Herotin, *wawancara*, Sukorejo, 27 April 2016
[23] Hari, *wawancara*, Sukorejo, 19 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga di katakan oleh salah satu karyawan dibagian pembumbuan dan penjemuran, yaitu ibu Likah beliau mengatakan:

> "Saya bekerja di bagian pembumbuan dan penjemuran sudah lama,upah saya disini berbeda dengan pekerja yang lainnya yaitu upah saya diberikan berdasarkan waktu kerja yaitu per bulannya saya di upah sebesar Rp. 300.000, dan itu rata untuk setiap pekerja di bagian pembumbuan dan penjemuran. Saya sepakat dengan upah sebesar Rp.300.000 karena menurut saya kerjanya tidak terlalu berat dan satu minggu hanya bekerja selama dua hari. Namun terkadang masih tidak tepat waktu dalam membayar upah hingga berjarak lima hari baru upah bisa diterima, ini yang terkadang agak membuat kita sebagai pekerja tidak enak menunggunya terlalu lama, namun ya jalan satu-satunya hanya bisa sabar. Selain upah saya juga mendapatkan makan setiap bekerja yaitu satu kali dalam sehari dan selain itu saya besarta karyawan yang lainnya juga masih mendapatkan Tunjagan Hari Raya (THR) sebesar Rp. 200.000 – Rp .300.000 dan masih di kasih parselan, namun saya pribadi lebih sering mendapatkan Rp. 300.000 beserta parsel. Itu semua di tunjukan dengan absensi, dan kebetulan saya termasuk karyawan lama."[24]

Bukan hanya ibu Likah salah satu rekan kerjanya dibagian pembumbuan dan penjemuran pun ibu Sihah juga mengatakan hal yang sama yaitu beliau mengatakan :

> "Saya ibu Sihah, saya bekerja dibagian ini juga sudah lama, upah saya dibagian ini berbeda dengan yang lainnya karena disini langsung perbulan, setiap bulannya upah saya sebesar Rp. 300.000, saya sepakat dengan upah segitu karena menurut saya pekerjaanya tidak terlalu berat dan jam kerjanya hanya dua hari dalam seminggu. Namun masalah pembayaran nya masih tidak tepat waktu, yaitu masih ditunda hingga lima hari jadi terkadang agak kecewa tetapi saya tidak apa-apa, karena saya bersyukur karena masih bisa bekerja dari pada menganggur tidak mendapat penghasilan, selain upah saya juga di beri makan satu hari sekali. Dan juga masih mendapatkan Tunjagan Hari Raya (THR) pertahunnya, dan di setiap tahunnya saya mendpatkan Rp. 300.000 dan juga parselan.[25]

[24] Likah, *wawancara,* Sukorejo, 28 April 2016
[25] Sihah, *wawancara,* Sukorejo, 28 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Seperti yang sudah di jelaskan dari hasil wawancara di atas dari mekanismenya maka dapat dilihat sistem penetapan upah yang digunakan terdapat tiga sitem pengupahan yaitu upah menurut hasil upah menurut waktu dan upah premi. Sedangkan dilihat dari praktik di Home Industri Krupuk Rambak yang ada di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ini selain menggunakan upah sistem borongan juga menggunakan sistem upah menurut hasil, namun di Home Indutri Krupuk Rambak ini juga menerapkan upah menurut waktu yaitu bagi karyawan di bagian pembumbuan dan penjemuran.

Selain upah pokok, karyawan disini dari hasil wawancara banyak yang mengatakan bahwa mereka juga mendapatkan tunjangan pada waktu hari besar Agama Islam (THR). Berupa uang dan juga di sertai dengan bingkisan parselan bagi karyawan lama, tetapi bukan hanya itu disetiap harinya selain upah pokok dan tunjagan hari raya karyawan juga mendapatkan jatah makan satu kali dalam satu hari disetiap jam kerjanya.

2. Aplikasi Fiqih Muamalah terhadap Sistem Pengupahan di Home Industri Krupuk Rambak Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo

Pada pemahaman ini penulis mencoba menganalisis pengupahan karyawan yang dilaksanakan Home Indutri Krupuk Rambak yang ada di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan membandingkan konsep upah dalam fiqih muamalah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam fiqih muamalah istilah upah ini selain di bahas dalam pembatasan *Ijarah* upah juga di bahas dalam pembahasan *Ji'alah*. *Ji'alah* dalam penerapannya tentu mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu yang berbeda dengan *Ijarah* tersebut. Terdapat 5 hal yang dapat membedakan antara *Ijarah* dengan *Ji'alah* yaitu:

a. Diperbolehkan melakukan transaksi *Ji'alah* pada pekerjaan yang *majhu*l (tidak Jelas). Akad *Ijarah* hanya khusus pada pekerjaan yang *Ma'lum* (jelas).
b. *Ji'alah* tetap sah walaupun *a'mil-nya* tidak ditentukan, sedangkan *Ijarah* tidak sah jika *'amil-nya* tidak ditentukan.
c. Dalam *Ijarah* seorang *'amil* melakukan ijab dan qabul, sedangkan dalam *Ji'alah* tidak harus.
d. Dalam *Ji'alah*, *'amil* belum berhak mendapatkan upah sebelum menyelesaikan pekerjaannya, sedangkan dalam *Ijarah* boleh meninta upah walaupun 'amil belum menyelesaikan pekerjaannya.
e. *Ji'alah* merupakan transaksi yang sifatnya *jaiz* sedangkan *Ijarah* merupakan transaksi yang merupakan keharusan. Tidak boleh kedua belah pihak yang melakukan akad *Ijarah* membatalkan akad sacara sepihak tanpa persetujuan pihak lain.

Dalam konsep upah fiqih muamalah ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam mekanisme pengupahan untuk di analisis, yaitu:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Akad atau Kontrak Kerja

Kejelasan dalam memepekerjakan seseorang dalam satu usaha merupakan keharusan yang mesti dilaksanakan, karena akad dalam fiqih muamalah menentukan kemana arah bentuk mekanisme pengupahan yang akan dijalani oleh kedua belah pihak, antara pengusaha dan karyawannya.

Allah berfirman dalam surat Al-Ma'idah ayat 1:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

Atinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

Dalam praktik pengupahan yang dijalani Home Indutri Krupuk Rambak yang ada di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ini hanya terdapat satu akad dalam tiap hubungan pengupahan karyawannya Namun dari segi ukuran manfaatnya berbeda-beda dalam menentukan ukuran manfatnya, yang hal tersebut menjadikan upah yang didapat para karyawan berbeda, yaitu:

Hubungan antara pengusaha dengan karyawan Bagian penggorengan, perebusan, dan pengengopenan, dan juga karyawan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bagian pengemasan dan penjilitan serta dengan karyawan bagian pemotongan. Dan juga hubungan antara pengusaha dengan karyawan bagian Pembumbuan dan penjemuran.

Dalam hubungan ini terjadi akad *Ijarah*, Yang menurut imam Asy-Syafi'iyah adalah suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu yang di ukur berdasarkan manfaat, dimana manfaat tersebut diketahui oleh kedua belah pihak baik bentuk, sifat, maupun ukuran manfaatnya, dan ukuran manfaat tersebut menurut Asy-Syafi'iyah ada tiga yaitu ada yang di ukur berdasarkan waktu, ada yang di ukur berdasarkan pekerjaannyaannya, dan ada yang diukur berdasarkan waktu ataupun pekerjaannya.

Dengan kata lain dapat pula disebutkan bahwa *Ijarah* adalah salah satu akad yang berisi pengambilan manfaat sesuatu dengan jalan yang penggantian. Dimana jasa dari karyawan bagian penggorengan, perebusan, dan pengengopenan, dan juga karyawan bagian pengemasan dan penjilitan serta dengan karyawan bagian pemotongan. Upah yang diperoleh bergantung dari jumlah barang produksi yang dikerjakan oleh karyawan tersebut, dan hasilnya dipastikan oleh catatan perhari dan upahnya dibayarkan dalam setiap bulannya. Di ketentuan di atas yang bertindak sebagai pihak penyelenggara akad adalah pimpinan Home Indutri Krupuk Ramabak dan Karyawan di bagian penggorengan, perebusan, dan pengengopenan, dan juga

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karyawan bagian pengemasan dan penjilitan serta dengan karyawan bagian pemotongan.

Sedangkan karyawan dibagian pembumbuan dan penjemuran ini di bayar dengan penggantian berupa upah yang sudah pasti tiap bulannya dimana jasanya yang diukur berdasarkan waktu. Hal ini yang menjadi perbedaan antara pengupahan karyawan bagian pembumbuhan dan penjemuran dengan karyawan di bagian lainnya, di mana karyawan di bagian ini sudah pasti mendapatkan upah jumlah upah yang sudah ditetapkan tiap bulannya sedangkan karyawan pada bagian lain bergantung dari produk yang dihasilkannya karena jasa yang diukur berdasarkan pekerjaannya namun keduanya tetap dalam akad yang sama yaitu *Ijarah.*

Dalam akad *Ijarah* ini juga ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh pelaksanya. Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah:

1) Para pihak yang menyelenggarakan akad harus lah atas kemauan diri sendiri dengan penuh kerelaan. Ketentuan umum dapat dilihat dalam firman Allah surat an-Nisa' ayat 29 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

2) Sesuatu yang diakadkan mestinya sesuatu yang sesuai dengan realitas bukan yang tidak berwujud .dengan sifat sperti ini. Maka objek yang menjadi sasaran transaksi dapat dapat diserahterimakan berikut segala manfaatnya.
3) Manfaat dari sesuatuyang menjadi objek transaksi *Ijarah* harus berupa suatu yang mubah bukan suatu yang haram.
4) Pemberian upah atau imbalan mestinya harus berupa sesuatu yang bernilai, baik berupa uang maupun jasa, yang tidak bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku.

Dari ketentuan di atas yang bertindak sebagai pihak yang menyelenggarakan akad adalah pimpinan Home Industri Krupuk Rambak dan karyawan Home Industri Krupuk Rambak bagian penggorengan, perebusan, dan pengengopenan, dan juga karyawan bagian pengemasan dan penjilitan dan dengan karyawan bagian pemotongan, serta karyawan bagian Pembumbuan dan Penjemuran. Secara praktiknya pimpinan dan karyawan Home Industri Krupuk Rambak bagian penggorengan, perebusan, dan pengengopenan, dan juga karyawan bagian pengemasan dan penjilitan serta dengan karyawan bagian pemotongan, pembumbuhan dan penjemuran telah melaksankan akad sesuai ketentuan, walaupun di lihat dari jumlah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

upah yang diterima karyawan masih sangat di bawah Upah Minimum Kabupaten Jember (UMK).

Hal ini terlihat dari jumlah upah yang diterima seluruh karyawan perbulannya, yaitu Rp. 194.000 – Rp. 924.000 perbulan masih di bawah UMK Jember yaitu Rp. 1.629.000.

2. Bentuk Pengupahannya di Analisis dari Metode atau Sistem Penetapan Upahnya

Seperti yang sudah di jelaskan dari mekanisme pengupahan di atas dapat dilihat sistem penetapan upah yang digunakan terdapat tiga sitem pengupahan yaitu upah menurut hasil, upah menurut waktu dan upah premi. Sedangkan dilihat dari praktik nya di Home Industri Krupuk Rambak yang ada di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ini selain menggunakan sistem Upah borongan juga menggunakan sistem upah menurut hasil, namun di Home Indutri Krupuk Rambak ini juga menerapkan upah menurut waktu yaitu bagi karyawan di bagian pembumbuan dan penjemuran.

Tentunya terdapat perbedaan tingkat upah antara karyawan satu dengan karyawan lainnya. akan tetapi, hal ini diperbolehkan dalam islam karena perbedaan tingkat upah yang terjadi pada karyawan Home Industri Krupuk Rambak tersebut memang disebabkan dari kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menghasilkan krupuk rambak yang diproduksi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selain itu perbedaan nominal upah yang diberikan pimpinan kepada karyawannya hanya berdasarkan kebijakan sepihak, yaitu ketetapan dari pimpinan sementara karyawan hanya menerima dan mensetujui saja. Hal ini menunjukkan belum adanya kesesuaian dalam bermuamalah yang mengedepankan prinsip "suka sama suka" atau saling ridho. Sebagaimana yang dijelaskan surat an-Nisa' ayat 29 yang berbunyi,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Prinsip inilah yang membedakan cara syari'ah dengan cara-cara lainnya penerapan ini tentunya untuk menghindari adanya ke zaliman yang dilakukan oleh salah satu pihak yang berakad. Dan dengan menerapkan prinsip ini lah akan terciptanya keadilan antara semua pihak, baik itu pimpinan maupun karyawannya.

Selain itu juga dalam penetapannya upah di Home Indutri ini belum memenui kriteria yang menjadi acuan sebagai pedoman dalam penentuan upah tersebut, yaitu: dilihat dari kebutuhan hidup minimum, dan Upah Minimum Kabupaten (UMK).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Dilihat dari kebutuhan Hidup minimum

Secara garis besar karyawan Home Industri ini termasuk golongan menengah kebawah. Ini menunjukan bahwa kebutuhan hidup yang menjadi tanggungannya kecil. Secara finansial, jumlah upah yang didapatkannya dari pkerjaan krupuk rambak ini belum memenuhidari segi kebutuhan. Hal ini terlihat dari adanya karyawan yang mencari penghasilan lain selain di Home Industri Krupuk Rambak dengan alasan sebagai tambahan penghasilan sebagaimana yang diungkapakan oleh bapak Sutrisno salah satu karyawan di Home Indutri Krupuk Rambak ini beliau mengatakan :

"Tetapi saya tiap malam di rumah punya kerjaan sampingan yaitu menyunduk kalung, ya alhamdulillah mendapat tambahan dari situ juga mbak."[26]

Dengan demikian, walaupun karyawan menerima upah dari pimpinan akan tetapi belum memenuhi kebutuhan sehari hari.

b. Upah Minimum Kabupaten Jember

Upah minimum kabupaten yang sudah ditentuakan Gubernur Jawa Timur Soekarwo di Surabaya pada Sabtu (21/11/2015) dini hari resmi menetapkan besaran upah minimum kabupaten atau kota (UMK) untuk 38 kabupaten atau kota yang berlaku per 1 Januari 2016. Peresmian besaran nilai UMP itu tertuang melalui Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 Tahun 2015 tentang Upah

[26] Sutrisno, *wawancara*, Sukorejo, 21 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Minimum Kabupaten atau Kota (UMK) di Jawa Timur Tahun 2016 tertanggal 20 November 2015.

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Jawa Timur, Sukardo, juga menjelaskan bahwa penetapan UMK mengalami kenaikan 11,5 persen dari tahun sebelumnya, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Adapun besaran UMK 2016 di kabupaten atau kota Jember di Jawa timur adalah : Rp 1.629.000.

3. Analisis konsep Upah Dalam Model Pengupahan pada Home Indutri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari

Sebagaimana yang kita ketahui, konsep upah itu sangat bergantung dari aturan-aturan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist. Akan tetapi semua itu bergantung pemahaman kita terhadap dalil-dalil tersebut.

Banyak dalil yang menerangkan tentang pengupahan , penulis mencoba menganalisis pemahaman terhadap hadist upah dengan membandingkan antara teori dan aplikasi. Adapun hadist Rasulullah yang di riwayatkan oleh Ibunu Majah yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اُعْطُوا الْاَجِيْرَ اَجْرَهُ قَبْلَ اَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya:"Dari 'Abd.Allah ibn 'Umar katanya; Rasulullah SAW bersabda, "Berikanlah upah (gaji) pekerja sebelum keringatnya kering." (HR. Ibn Majah)[27]

Pada hadist diatas jika kita memahaminya secara tekstual, maka banyak pelanggaran yang dilakukan manusia pada aplikasi pengupahan itu sendiri. Hal ini disebabkan karena pada aplikasinya pemberian upah bergantung kesepakatan. Ada yang dibayarkan perbulan, perminggu, perhari atau bahkan begitu selesai pekerjaan dilakukan.

Jika dilihat dari konteks hadist, makna pembayaran upah bukan berarti dilakukan pada saat buruh atau karyawan itu masih berkeringat. Akan tetapi yang di maksud dengan " bayarlah upah sebelum keringatnya mengering" adalah menyegerakan pembayaran upah tersebut kepada buruh atau karyawan tanpa menunda-nunda pembayarannya jika sudah waktunya. Karena menunda pembayaran dalam islam itu tidak boleh namun belum tentu dibatalkan karena dalam akadnya, dijelaskan akad *Ijarah* dalam pengupahan akan batal apabila ruang kerja ditutup oleh aturan pemerintah yang berkuasa maka akad *Ijarah* akan berakhir. Dan juga persetujuan *Ujrah* akan berhenti karena meninggalnya orang yang bekerja namun tidak dapat batal apabila yang meninggal majikannya. Mazhab Hanafi pun menjelasakan akad akan berakhir apabila salah seorang meninggal dunia karena manfaat tidak dapat diwariskan.

[27] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilid XIII* (Bandung: Alma'arif, 1993), 17.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari situ penulis menyimpulkan bahwa aplikasi yang diterapkan Home Industri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding Desa Sukoerjo Kecamtan Bangsalsari Kabupaten Jember Ini mencangkup makna kontektual yang dituangkan dalam hadist diatas dan juga secara pengupahan yang tidak tepat waktu belum tentu dibatalkan dalam segi muamalahnya namun dari segi etika kehidupan sangatlah meresahkan karyawannya.

C. Pembahasan Temuan

Mengacu pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisa data yang sudah dilakukan, dan mengacu pula pada perumusan masalah, maka disini peneliti akan membahas temuan-temuannya dilapangan.

Setalah melakukan penelitian terhadap beberapa karyawan di Home Industri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ini, menurut hasil wawancara pada kenyatannya sistem pengupahan di Home Industri Krupuk Rambak ini menggunakan sistem upah borongan, akan tetapi mekanisme upahnya yang merupakan suatu prosedur penentuan upah yang diambil oleh pengusaha dalam memberikan imbalan atas jasa karyawannya disesuaikan dengan sistem upah yang diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yakni di dalam sistem penetapan upah yang digunakan terdapat tiga sitem pengupahan yaitu upah menurut hasil, upah menurut waktu dan upah premi.

Sedangkan dilihat dari praktik di Home Industri Krupuk Rambak yang ada di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo kecamatan Bangsalsari

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kabupaten Jember ini dari hasil wawancara ternyata selain menggunakan upah sistem borongan disini juga menggunakan sistem upah menurut hasil, dan juga menerapkan upah menurut waktu yaitu bagi karyawan di bagian pembumbuan dan penjemuran.

Selain upah pokok, banyak karyawan disini yang mengatakan bahwa mereka juga mendapatkan tunjangan pada waktu hari besar Agama Islam (THR). Berupa uang sebesar Rp. 200.000 – Rp. 300.000 dan juga di sertai dengan bingkisan parsel bagi karyawan lama, bagi karyawan baru hanya mendapatkan uang tunjangan hari raya sebesar Rp. 100.000 – Rp. 150. 000 tetapi bukan hanya itu disetiap harinya selain upah pokok dan tunjagan hari raya karyawan juga mendapatkan jatah makan satu kali dalam satu hari disetiap jam kerjanya.

Namun sebagian informan juga mengatakan bahwa setiap dua bulan sekali pembayaran upah di Home Industri Krupuk Rambak ini sering kali telat pembayarannya, dan hal ini mebuat para karyawan menunggu hingga lama dan menurut informan jika karyawan baru yang tidak terbiasa dan tidak sabar menunggu upahnya maka karyawan tersebut memilih berhenti bekerja di bulan selanjutnya karena penundaan gaji yang sering kali terjadi. mereka juga mengatan bagi mereka yang bertahan dan masih bekerja dikarenakan mereka sudah terbiasa dan memakluminya, pada intinya selama upah di bayarkan tidak berpengaruh baginya. Tetapi pada kenyataannya hal semacam ini sudah menyalahi hadist Rasulullah yang di riwayatkan oleh Ibunu Majah yang berbunyi:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اُعْطُوا الْاَجِيْرَ اَجْرَهُ قَبْلَ اَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ).

Artinya:"Dari 'Abd.Allah ibn 'Umar katanya; Rasulullah SAW bersabda, "Berikanlah upah (gaji) pekerja sebelum keringatnya kering." (HR. Ibn Majah)[28]

Jika dilihat dari konteks hadist, makna pembayaran upah bukan berarti dilakukan pada saat buruh atau karyawan itu masih berkeringat. Akan tetapi yang di maksud dengan "Bayarlah upah sebelum keringatnya mengering" adalah menyegerakan pembayaran upah tersebut kepada buruh atau karyawan tanpa menunda-nunda pembayarannya jika sudah waktunya. Karena menunda pembayaran dalam Islam itu tidak boleh namun belum tentu dibatalkan karena dalam akadnya dijelaskan bahwa akad *Ijarah* dalam pengupahan akan batal apabila ruang kerja ditutup oleh aturan pemerintah yang berkuasa maka akad *Ijarah* akan berakhir. Dan juga persetujuan *Ujrah* akan berhenti karena meninggalnya orang yang bekerja namun tidak dapat batal apabila yang meninggal majikannya. Mazhab Hanafi pun menjelasakan akad akan berakhir apabila salah seorang meninggal dunia karena manfaat tidak dapat diwariskan.

Dari situ penulis menemukan bahwa aplikasi yang diterapkan Home Industri Krupuk Rambak di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Ini mencangkup makna kontekstual yang dituangkan dalam hadist diatas dan juga secara pengupahan

[28] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilid XIII* (Bandung: Alma'arif, 1993), 17.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang tidak tepat waktu belum tentu dibatalkan dalam segi muamalahnya namun dari segi etika kehidupan sangatlah meresahkan karyawannya.

Selain itu temuan mengenai penerapan Aplikasi Fiqih Muamalah terhadap Sistem pengupahan di Home Industri Krupuk Rambak Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo, dalam memperkerjakan seseorang dengan satu usaha merupakan keharusan yang mesti dilaksanakan, karena akad dalam fiqih muamalah menentukan kemana arah bentuk mekanisme pengupahan yang akan dijalani oleh kedua belah pihak, antara pengusaha dan karyawannya.

Seperti hal nya firman Allah dalam surat Al-Ma'idah ayat 1:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu[388]. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

Maka dari itu praktik pengupahan yang dijalani Home Indutri Krupuk Rambak yang ada di Dusun Karang Semanding Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ini, terdapat satu akad dalam tiap hubungan pengupahan karyawannya yaitu:

Hubungan antara pengusaha dengan karyawan Bagian penggorengan, perebusan, dan pengopenan, dan juga karyawan bagian pengemasan dan penjilidan serta dengan karyawan bagian pemotongan. Dalam hubungan ini terjadi akad *Ijarah* dari ketentuan tersebut yang bertindak sebagai pihak yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menyelanggarakan akad adalah pimmpinan Home Indutri Krupuk Rambak dan karyawan bagian penggorengan, perebusan, dan pengengopenan, dan juga karyawan bagian pengemasan dan penjilitan serta dengan karyawan bagian pemotongan. Dimana upah yang diperoleh bergantung dari jumlah barang yang dikerjakan atau hasil dari pekerjaan tersebut oleh karyawan, yang kepastiannya dilihat dari catatan hasil perharinya, dan upahnya dikasihkan perbulannya.

Hubungan antara pengusaha dengan karyawan bagian Pembumbuan dan penjemuran. Dalam hubungan ini juga terjadi akad *Ijarah* yang menurut asy-Syafi'iyah adalah suatu akad yang berisi penukaran maanfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Dengan kata lain dapat pula disebutkan bahwa *Ijarah* adalah salah satu akad yang berisi pengambilan manfaat sesuatu dengan jalan penggantian. Dimana jasa dari karyawan bagian pembumbuan dan penjemuran ini di bayar dengan penggantian berupah upah yang sudah pasti tiap bulannya.

Hal ini yang menjadi perbedaan antara pengupahan karyawan bagian pembumbuhan dan penjemuran dengan karyawan di bagian lainnya, di mana karyawan di bagian ini sudah pasti mendapatkan jumlah upah yang sudah ditetapkan tiap bulannya karena manfaat jasanya di ukur berdasarkan waktu sedangkan karyawan pada bagian lain tergantung dari produk yang dihasilkannya karena manfaat jasanya di ukur berdasarkan pekerjaannya.

Dari sini dapat ditemukan bahwa secara praktiknya pimpinan dan karyawan Home Industri Krupuk Rambak pada dua bagian diatas telah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melaksankan akad sesuai ketentuan, namun di lihat dari jumlah upah yang diterima karyawan masih sangat di bawah Upah Minimum Kabupaten Jember (UMK). Hal ini terlihat dari jumlah upah perbulan yaitu berkisar Rp.194.000 – Rp. 924.000 masih di bawah UMK Jember Jawa Timur yang besarnya Rp. 1.629.000. Hal ini terlihat dari adanya karyawan yang mencari penghasilan lain selain di Home Industri Krupuk Rambak dengan alasan sebagai tambahan penghasilan sebagaimana yang diungkapakan oleh bapak Sutrisno salah satu karyawan di Home Indutri Krupuk Rambak ini beliau mengatakan :

"Tetapi saya tiap malam di rumah punya kerjaan sampingan yaitu menyunduk kalung, ya alhamdulillah mendapat tambahan dari situ juga mbak."[29]

Dengan demikian, walaupun karyawan menerima upah dari pimpinan akan tetapi belum memenuhi kebutuhan sehari hari.

[29] Sutrisno, *wawancara*, Sukorejo, 21 April 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id